

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk bangsa dan bermasyarakat.

Visi MTs Hidayatus Shibyaan “ Beriman, Berakhlaqul Karimah, Berilmu dan Terampil” Misi MTs Hidayatus Shibyaan:

1. Melaksanakan kegiatan IMTAQ setiap hari dan Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam
2. Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan Prestasi akademik siswa
3. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama islam untuk membentuk siswa berakhlaqul karimah
4. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler siswa.(File Kurikulum MTs Hidayatus Shibyaan TA. 2022)

Profil MTs Hidayatus Shibyaan

1. Identitas

NSM	:	121212070117
NPSN	:	69853186
Status Madrasah	:	Swasta
Waktu Belajar	:	Pagi
Nama Madrasah	:	MTs. S Hidayatus Shibyaan
Nomor HP	:	0821-6054-4651

2. Data Kepala

Kepada Madrasah : Dita Ayu R Pratiwi, M.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Kepegawaian : Non PNS
 NIP : -
 Pendidikan Terakhir : Strata Dua (S2)
 Nomor HP : 0853-7374-6621

3. Alamat

Jalan/Kampung : JL. Veteran Pasar 6 Dusun III
 Provinsi : Sumatera Utara
 Kabupaten : Deli Serdang
 Kecamatan : Labuhan Deli
 Desa : Manunggal
 Kode Pos : 20373

4. Sosial

Fanspage : MTs Hidayatus Shibyaan
 Alamat E-Mail : mtsshidayatushibyaan@gmail.com
 Instagram : @mts.hidayatusshibyaan
 Blog :

5. Informasi Dokumen dan Perijinan

Tahun Berdiri : 2013
 Tgl SK Pendirian : 30 Desember 2018

No. SK Izin Operasional : 748

Status Akreditasi : B

Tahun Akreditasi : 2018

No. SK Akreditasi : 31 Desember 2018

6. Informasi KKM

Status dalam KKM : Anggota Rayon

Madrasah Induk KKM: MTs Negeri 3 Hamparan Perak

7. Data Bantuan Operasional Sekolah

Nama Bendahara BOS: Misfauziah Samosir, S.Pd

No. Rekening Sekolah: 8044-01-000041-56-9

- Pemilik Rekening : HIDAYATUS SHIBYAAN
 Nama Bank : BRI
 Kantor Cabang : BRI Unit Hamparan Perak
8. Tanah dan Bangunan
 Luas Tanah : 742,88 M2
 Luas Bangunan : 618,5 M2
9. Sarana Pendukung Belajar / Mengajar
10. Tenaga Pendidik : 15 Orang
11. Jumlah Siswa : 289 Orang

Adapun data statistik yang dimiliki MTs Hidayatus Shibyaan, tentang jumlah Guru dan Peserta didik antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru MTs Hidayatus Shibyaan

Jumlah Guru	
Nama	Mata Pelajaran
Dita Ayu R Pertiwi, M. Pd	Sejarah Kebudayaan Islam
Munifatuz Zahroh, M. Psi	Baca Tulis Al-Qur'an/ BK
MisFauziah Samosir, S. Pd	B. Inggris/Prakarya/Pkn
Nidia Rizki, S. Pd	MTK/IPA
Melinda Wirantika, S. Pd	B. Indonesia/ Seni Budaya Keterampilan
Nurul Hasanah Nuris, S. Pd	Bahasa Arab
Shofa Suheila, S. Pd	Akidah Akhlak/ Al-Qur'an Hadis
Misdar Zahara, S. Pd	IPS/PKN

(Data Disadur dari SK kepala Sekolah Mts Hidayatus Shibyaan Ta.2022)

Tabel 4.2
Data Siswa Mts Hidayatus Shibyaan

JUMLAH SISWA		
Kelas	Laki-laki	Perempuan
VII	35	35
VIII	33	34
IX	30	30
Jumlah	98	99

(Data Disadur dari Data Statistik Mts Hidayatus Shibyaan Ta.2022)

Demi menunjang tercapainya pendidikan yang baik dan sempurna, MTs Hidayatus Shibyaan mengadakan sarana prasarana dalam hal pendukung belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dalam tabel 4.1 antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana Pendukung Belajar

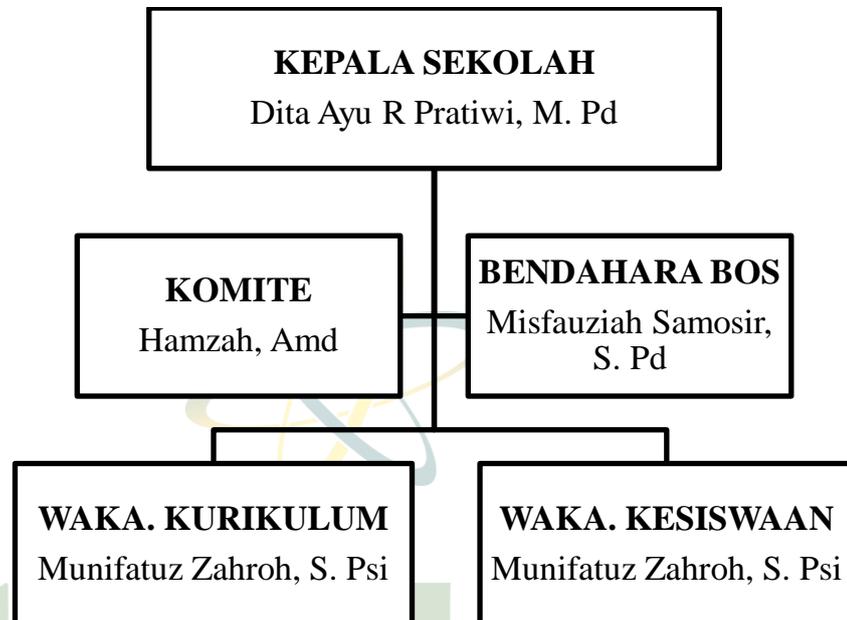
NO.	Jenis Ruang	Kondisi Unit		
		Ket	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	Baik	-	-
2	Ruang Kepala Madrasah	Baik	-	-
3	Ruang Guru	Baik	-	-
4	Ruang Laboratorium Komputer	Baik	-	-
5	Ruang Perpustakaan	Baik	-	-
6	Ruang UKS	Baik	-	-
7	Musholla	Baik	-	-
8	Toilet Guru	Baik	-	-
9	Toilet Siswa	Baik	-	-
10	Gudang	Baik	-	-
11	Halaman	Baik	-	-
12	Sumber Penerangan	Baik	-	-

(Disadur dari file dokumentasi sekolah data bulan Juli 2022)

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi

iman dan takwa kepada Allah SWT. Berikut struktur organisasi Mts S Hidayatus Shibyaan dapat dilihat dalam gambar 4.1:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Mts S Hidayatus Shibyaan



(Disadur dari Dokumentasi Sekolah)

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan K.13 dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
2. Mampu baca tulis Al Qur'an, serta mampu melaksanakan sholat lima waktu baik sendiri maupun berjama'ah.
3. Siswa dan warga madrasah memiliki sikap tulus dan ikhlas serta menunjukkan ciri-ciri Islam dalam pergaulan di lingkungan madrasah juga dalam mengemban tugas dan tanggung jawab.
4. Meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan keilmuan dan akhlak serta mengupayakan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Madrasah dapat memenuhi Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) isi dan Standar Proses.

6. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional.
7. Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional.
8. Siswa mampu mencapai diatas standar kriteria ketuntasan minimal.
9. Terlaksananya program rel siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar 100%
10. Terlaksananya program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran.
11. Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa. (Disadur dari file dokumentasi sekolah data bulan Juli 2022)

B. Deskripsi Data

Deskripsi data Motivasi Belajar dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ditampilkan menginformasikan dan memaparkan data tentang rata-rata (Mean), Modus, n simpangan baku, skor maksimum dan skor minimum. Selanjutnya pemaparan data juga dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensinya dan grafik histogram.

1. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Blended Learning*

Tabel 4.4
Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Blended Learning*

Statistics

HB_BL		
N	Valid	34
	Missing	33
Mean		82.12
Std. Error of Mean		1.959
n		83.50
Mode		80 ^a
Std. Deviation		11.425
Variance		130.531
Range		40
Minimum		60
Maximum		100

Sum	2792
-----	------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

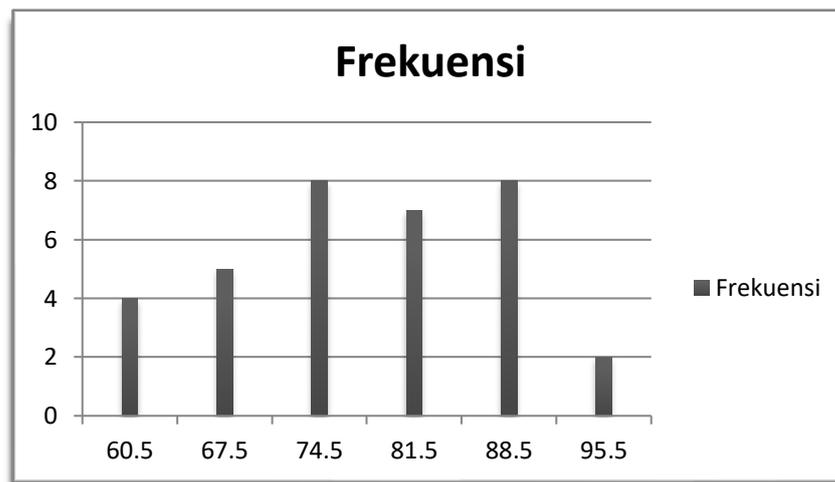
Data hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran *Blended Learning* memperoleh rata-rata atau mean = 82,12, varians = 130,531, dan simpangan baku = 11,425. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 60.

Data hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran *Blended Learning* disajikan dengan tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Data hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran *Blended Learning*

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
60 – 66	4	11,7%
67 – 73	5	14,7%
74 – 80	8	23,5%
81 – 87	7	20,6%
88 – 94	8	23,5%
95 - 101	2	5,9%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.5, maka dengan rata-rata 82,12, berada pada kelas interval 74 – 80. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 23,5% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 49,9% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 50%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Histogram hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran *Blended Learning*

2. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Online Full Learning*

Tabel 4.6

Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Online Full Learning*

Statistics

HB_ONLINEFULL		
N	Valid	33
	Missing	34
Mean		67.42
Std. Error of Mean		2.031
n		73.00
Mode		73
Std. Deviation		11.667
Variance		136.127
Range		40
Minimum		40
Maximum		80
Sum		2225

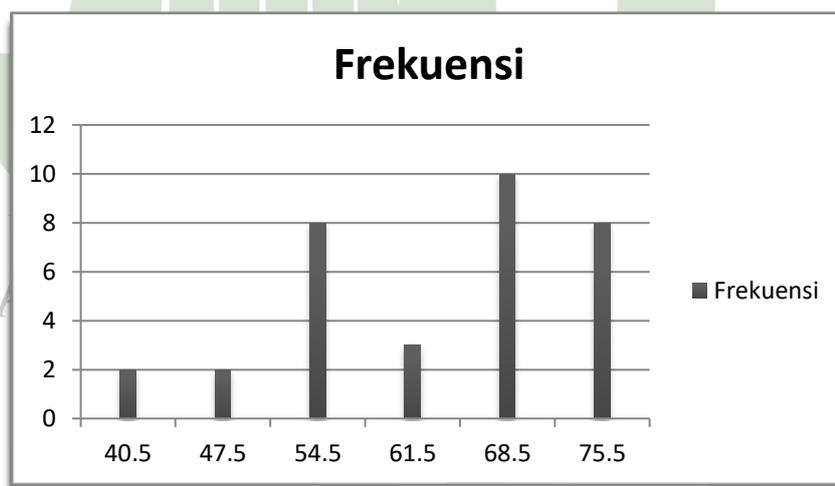
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Online Full Learning* memperoleh rata-rata atau mean = 67,42 varians = 136,127, dan simpangan baku = 11,667. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 80 dan skor terendah adalah 40.

Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Online Full Learning* disajikan dengan tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Online Full Learning*

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
40 - 46	2	6.1%
47 - 53	2	6.1%
54 - 60	8	24.2%
61 - 67	3	9,1%
68 - 74	10	30,3%
75 - 81	8	24,2%
Jumlah	33	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.7, maka dengan rata-rata 67, 42 berada pada kelas interval 54 – 60. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 24, 2% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 36,4% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 63,6%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Histogram Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa yang di ajarkan dengan *Online Full Learning*

3. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi

Tabel 4.8
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi

Statistics

HB_MOTIVASITINGGI

N	Valid	30
	Missing	37
Mean		78.17
Std. Error of Mean		1.992
N		80.00
Mode		80
Std. Deviation		10.911
Variance		119.040
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		2345

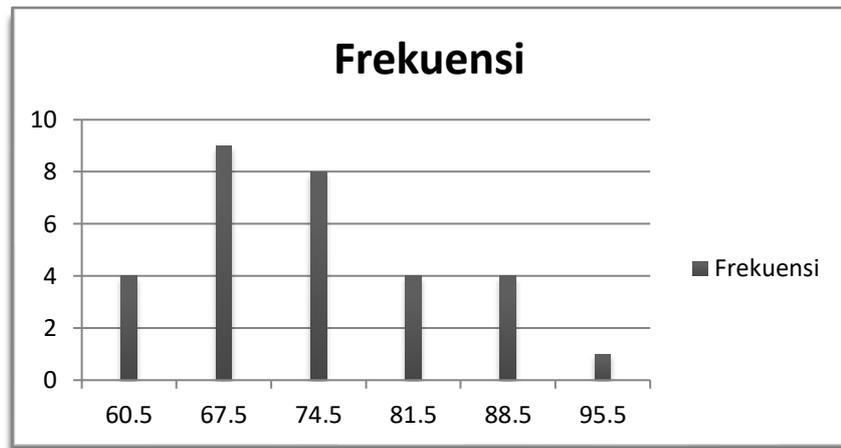
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi memperoleh rata-rata atau mean = 78,17 varians = 119,040 dan simpangan baku = 10,911. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 60.

Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi disajikan dengan tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
60 – 66	4	13,3%
67 – 73	9	30,0%
74 – 80	8	26,7%
81 – 87	4	13,3%
88 – 94	4	13,3%
95 - 101	1	3,3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.9, maka dengan rata-rata 78,17 berada pada kelas interval 67 – 73. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 30,0% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 43,3% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 56,6%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Histogram Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi

4. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah

Tabel 4.10
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi

Statistics		
HB_MOTIVASIRENDAH		
N	Valid	37
	Missing	30
Mean		72.22
Std. Error of Mean		2.487
n		73.00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		15.129
Variance		228.896
Range		60
Minimum		40
Maximum		100
Sum		2672

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

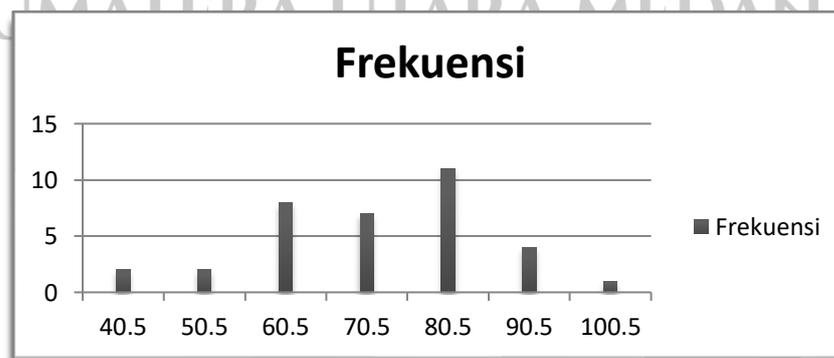
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah memperoleh rata-rata atau mean = 72,22 varians = 228,896, dan simpangan baku = 15,129. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 40.

Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah disajikan dengan tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
40 – 49	2	3,0%
50 – 59	2	3,0%
60 – 69	8	21,6%
70 – 79	7	18,9%
80 – 89	11	29,7%
90 – 99	4	10,8%
100 – 109	1	2,7%
Jumlah	37	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.11, maka dengan rata-rata 72,22 berada pada kelas interval 80 – 89. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 29,7% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 76,2% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 13,5%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Histogram Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah

5. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning*

Tabel 4.12
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa
dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan
Pembelajaran *Blended Learning*
Statistics

HB_BL_MOTIVASITINGGI		
N	Valid	14
	Missing	53
Mean		86.14
Std. Error of Mean		2.151
n		87.00
Mode		87 ^a
Std. Deviation		8.047
Variance		64.747
Range		27
Minimum		73
Maximum		100
Sum		1206

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

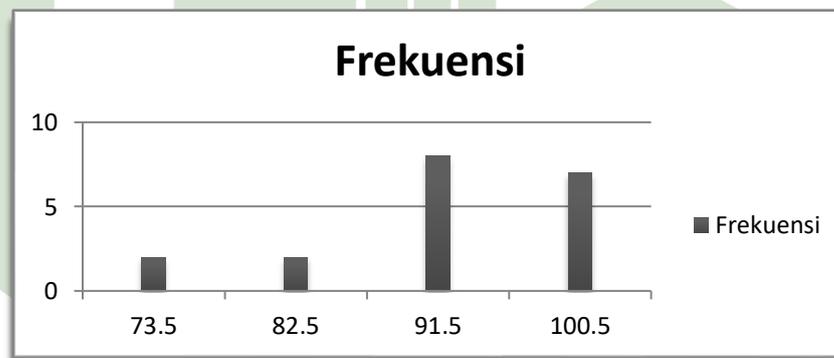
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning* memperoleh rata-rata atau mean = 86,14, varians = 64,747 dan simpangan baku = 8,047. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 73.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning* disajikan dengan tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning*

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
73 – 81	5	35,7%
82 – 90	4	28,6%
91 – 99	4	28,6%
100 - 108	1	7,1%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.13, maka dengan rata-rata 72, 22 berada pada kelas interval 91 – 99. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 28,6% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 92,9% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 7,1%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Histogram Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning*

6. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning*

Tabel 4.14
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa
dengan Motivasi Belajar Rendah yang di ajarkan dengan
Pembelajaran *Blended Learning*

Statistics

HB_BL_MOTIVASIRENDAH

N	Valid	20
	Missing	47
Mean		63.88
Std. Error of Mean		2.847
n		80.00
Mode		80
Std. Deviation		12.732
Variance		162.116
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		1586

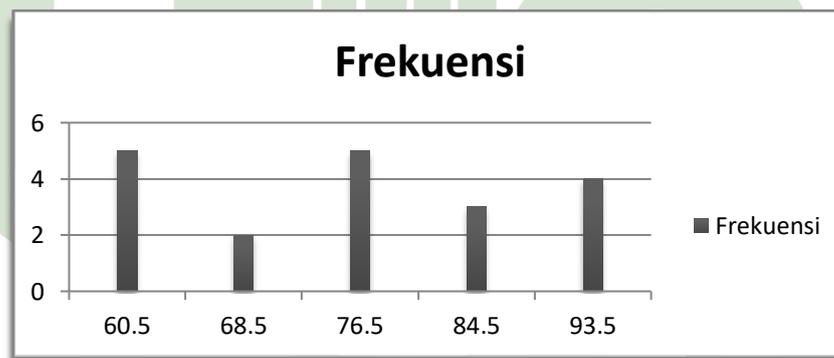
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning* memperoleh rata-rata atau mean = 63, 88, varians = 162, 116 dan simpangan baku = 12, 732. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 100 dan skor terendah adalah 60.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning* disajikan dengan tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Deskripsi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan *Pembelajaran Blended Learning*

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
60 – 67	5	25,0%
68 – 75	2	10,0%
76 – 83	5	25,0%
84 – 92	3	15,0%
93 – 101	4	20,0%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.15, maka dengan rata-rata 63,88 berada pada kelas interval 84 – 92. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 15,0% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 80,0% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 20,0%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Histogram Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan *Pembelajaran Blended Learning*

7. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

Tabel 4.16
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*
Statistics

HB_ONLINE_MOTIVASITINGGI		
N	Valid	16
	Missing	51
Mean		71.19
Std. Error of Mean		1.980
n		73.00
Mode		73 ^a
Std. Deviation		7.918
Variance		62.696
Range		20
Minimum		60
Maximum		80
Sum		1139

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

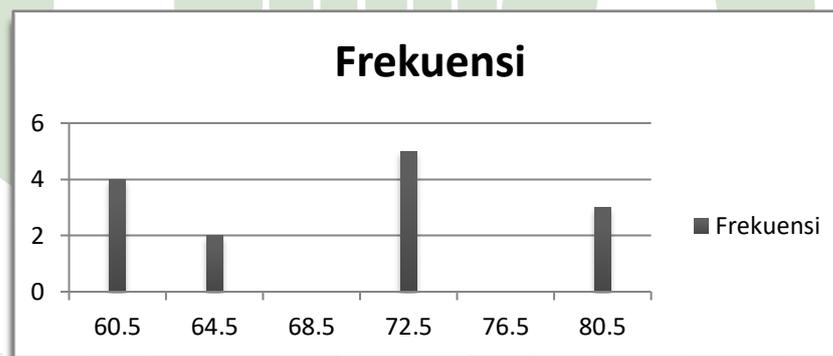
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning* memperoleh rata-rata atau mean = 71, 19, varians = 62, 696 dan simpangan baku = 7, 918. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 80 dan skor terendah adalah 60.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning* disajikan dengan tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Deskripsi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran Online Full Learning

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
60 – 63	4	25,0%
64 – 67	2	3,0%
68 – 71	0	0%
72 – 75	5	31,3%
76 – 79	0	0%
80 – 83	3	31,3%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.17, maka dengan rata-rata 71,19 berada pada kelas interval 72 – 75. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 31,3% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 59,3% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 31,3%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Histogram Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

8. Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

Tabel 4.18
Deskripsi Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

Statistics

HB_ONLINE_MOTIVASIRENDAH		
N	Valid	17
	Missing	50
Mean		79.30
Std. Error of Mean		3.308
n		67.00
Mode		73
Std. Deviation		13.638
Variance		185.985
Range		40
Minimum		40
Maximum		80
Sum		1086

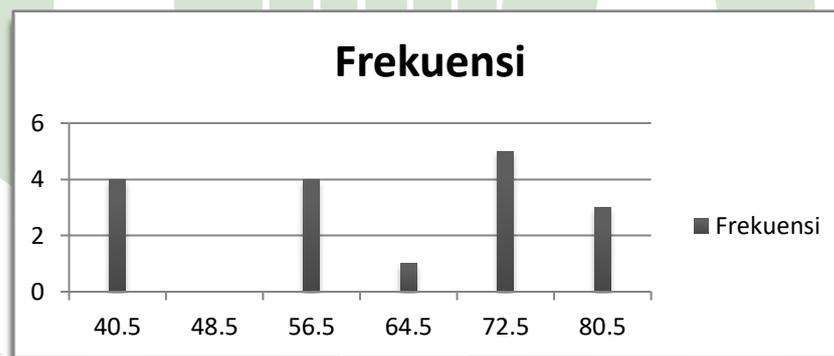
Data Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning* memperoleh rata-rata atau mean = 79, 30 varians = 185, 985 dan simpangan baku = 13, 638. Skor tertinggi yang di peroleh adalah 80 dan skor terendah adalah 40.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning* disajikan dengan tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Deskripsi Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran Online Full Learning

Kelas Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
40 – 47	4	23,5%
48 – 55	0	0%
56 – 63	4	23,5%
64 – 71	1	5,9%
72 – 79	5	29,4%
80 - 87	3	17,6%
Jumlah	17	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.18, maka dengan rata-rata 71,19 berada pada kelas interval 72 – 79. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terdapat 29,4% siswa berada pada rata-rata kelas, sedangkan kemampuan diatas rata-rata kelas sebesar 82,3% dan kemampuan di bawah rata-rata adalah 17,6%. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Histogram Hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian uji normalitas dilakukan dengan SPSS 23.

Rangkuman perhitungan uji normalitas data formula Lilliefors dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut ini :

Gambar 4.10 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa yang diajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_BL	.165	34	.119	.914	34	.111

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-simirnov memiliki nilai $0,119 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,111 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

Gambar 4.11 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa yang diajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_ONLINE	.229	33	.100	.864	33	.101

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-simirnov memiliki nilai $0,100 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,101 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

Gambar 4.12 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_MOTIVASI_TINGGI	.133	30	.183	.945	30	.124

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-simirnov memiliki nilai $0,183 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,124 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

Gambar 4.13 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan Motivasi Belajar rendah

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_MOTIVASI_RENDAH	.142	37	.556	.953	37	.118

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-simirnov memiliki nilai $0,556 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,118 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

Gambar 4.14 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_BL_MOTIVASI_TINGGI	.185	14	.200*	.929	14	.298

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-simirnov memiliki nilai $0,200 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,298 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

Gambar 4.15 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_BL_MOTIVASI_RENDAH	.172	20	.124	.913	20	.074

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov memiliki nilai $0,124 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,074 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

Gambar 4.16 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan Motivasi Belajar tinggi yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_ONLINE_MOTIV ASI_TINGGI	.216	16	.445	.839	16	.110

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov memiliki nilai $0,445 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,110 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

Gambar 4.17 Test Normalitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan Motivasi Belajar rendah yang di ajarkan dengan Pembelajaran *Online Full Learning*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB_ONLINE_MOTIV ASI_RENDAH	.219	17	.330	.886	17	.440

a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov memiliki nilai $0,330 > 0,05$ dan nilai Shapiro-wilk $0,440 > 0,05$ maka data menunjukkan Normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah varians sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan yaitu membandingkan varians data hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shiblyaan Labuhan Deli antara perlakuan dengan pembelajaran *Blended Learning* dan *Online Full* dan Motivasi belajar.

Rangkuman perhitungan uji homogenitas kelompok sampel siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shiblyaan Labuhan Deli yang diajarkan dengan pembelajaran *Blended Learning* dan *Online Full* terdapat pada gambar 4.10 sebagai berikut :

Gambar 4. 18 Rangkuman Analisis Uji Hipotesis Motivasi Belajar siswa yang diajarkan dengan Pembelajaran *Blended Learning* dan *Online Full*
Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR QH			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.023	1	65	.881

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi atau T_{hitung} adalah $0,881 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan Homogen.

Gambar 4. 19 Rangkuman Analisis Uji Hipotesis Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah

Test of Homogeneity of Variances			
MOTIVASI BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.936	1	65	.910

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi atau T_{hitung} adalah $0,910 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan Homogen.

Gambar 4. 20 Rangkuman Analisis Uji Homogenitas Sampel Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Test Results		
Box's M		4.768
F	Approx.	1.569
	df1	3
	df2	30035.271
	Sig.	.195

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Uji homogenitas interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar digunakan uji Bartlett. Berdasarkan data di atas dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,195 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari variasi yang homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian pertama, kedua dan ketiga dilakukan dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan menggunakan aplikasi statistic SPSS. 23 dengan menggunakan uji Scheffe. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada Gambar 4.13. Sebagai berikut :

Gambar 4.21 Rangkuman Perhitungan Anava Faktorial 2 x 2 Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1	BLENDED LEARNING	34
	2	ONLINE FULL LERANING	33
	3	MOTIVASI TINGGI	30
	4	MOTIVASI RENDAH	37

Output di atas mendeskripsikan bahwa subjek pada masing masing faktor yaitu pada perlakuan pembelajaran *Blended Learning* terdapat 34 subjek, dan *Online Full* sebanyak 33 Subjek. Sementara pada faktor motivasi belajar tinggi terdapat 30 subjek dan pada faktor motivasi belajar rendah ada 37 subjek.

Gambar 4.22 Hasil Pengujian Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HASIL BELAJAR QH

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7075.538 ^a	5	1415.108	10.361	.000

Intercept	735704.0 91	1	735704.0 91	5386.5 21	.000
PERLAKUAN kelas	563.520	3	187.840	1.375	.003
PERLAKUAN * kelas	2870.407	1	2870.407	21.016	.000
Error	48.586	1	48.586	.356	.002
Total	17482.55 1	128	136.582		
Corrected Total	775910.0 00	134			
	24558.09 0	133			

a. R Squared = .288 (Adjusted R Squared = .260)

Berdasarkan rangkuman di atas maka dirinci pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Untuk faktor pembelajaran nilai $F = 1.375$ dan nilai signifikannya = 0,003 berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak. Berarti ada pengaruh terhadap penggunaan Pembelajaran terhadap hasil belajar Hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \mu A1 = \mu A2$$

$$H_a : \mu A1 > \mu A2$$

Dalam hal ini hasil belajar Al-Qur'an Hadis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Hal ini juga terlihat dari rata-rata Motivasi belajar pada kelas dengan perlakuan pembelajaran *Blended learning* ($\bar{x} = 82, 12$) lebih tinggi dari rata-rata perlakuan pembelajaran siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Online Full* ($\bar{x} = 67, 42$).

2. Hipotesis kedua

Berdasarkan faktor motivasi belajar nilai $F = 21.016$ di dapat nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari $\alpha 0,05$, maka H_0 di tolak. Berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis Hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \mu B1 = \mu B2$$

$$H_a : \mu B1 > \mu B2$$

Dalam hal ini berdasarkan hasil belajar al-Qur'an Hadis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII dengan motivasi belajar tinggi ($\bar{x} = 78,17$) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli dengan motivasi belajar rendah ($\bar{x} = 72,22$).

3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan Interaksi nilai $F = 0,356$ di dapat nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0,002 berarti lebih kecil dari $\alpha 0,05$, maka H_0 di tolak. Berarti ada interaksi antara penggunaan perlakuan pembelajaran dan Motivasi belajar

Hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : A \times B = 0$$

$$H_a : A \times B \neq 0$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis teruji kebenarannya secara empiric melalui pengujian statistic *SPSS*. 23.

Gambar 4. 23 Hasil Pengujian Interaksi Perlakuan Pembelajaran dan Motivasi Belajar

2. KATEORI

Dependent Variable: HASIL BELAJAR QH

KATEORI	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
HB BLENDED LERNING MOTIVASI TINGGI	86.143 ^a	2.981	80.186	92.100
HB BLENDED LEARNING MOTIVASI RENDAH	63.882 ^a	2.494	74.316	84.284
HB ONLINE MOTIVASI TINGGI	71.188 ^a	2.789	65.615	76.760
HB ONLINE MOTIVASI RENDAH	79.300 ^a	2.705	58.476	69.288

a. Based on modified population marginal mean.

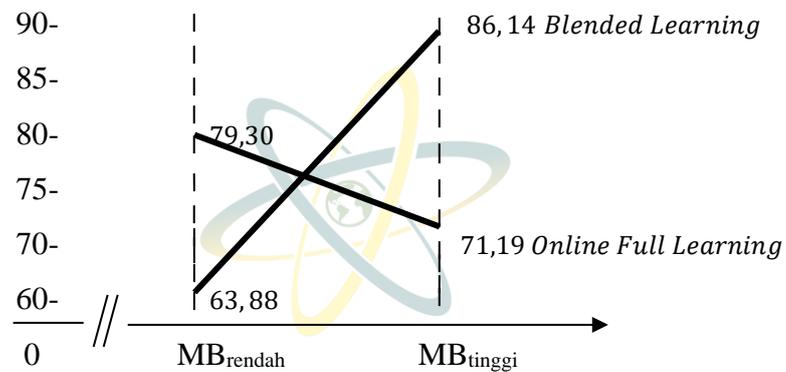
Hal ini diketahui bahwa dari rata-rata skor hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Yang di ajarkan dengan pembelajaran *Blended Learning* dengan Motivasi belajar tinggi ($\bar{x} = 86, 143$) lebih tinggi dari rata- skor hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Yang di ajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Online Full* dengan motivasi belajar tinggi ($\bar{x} = 71, 19$).

Sedangkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII dengan perlakuan pembelajaran *Blended learning* dan motivasi belajar rendah ($\bar{x} = 63, 88$) lebih rendah dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang diajarkan dengan

perlakuan Pembelajaran *Online Full* dengan motivasi rendah ($\bar{x} = 79, 30$).

Interaksi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaa Labuhan Deli di tunjukkan pada gambar 4.24 berikut:

Gambar 4.24 berikut :



Gambar 4.24 Interaksi Perlakuan Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Selanjutnya untuk melihat apakah ada interaksi yang sama disetiap sel dilakukan uji Sheffe pada kelompok yang berbeda. Adapapun hasil uji Sheffe dapat dilihat pada gambar 4.25:

**Gambar 4. 25
Uji Lanjut Scheffe**

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Nilai

Scheffe

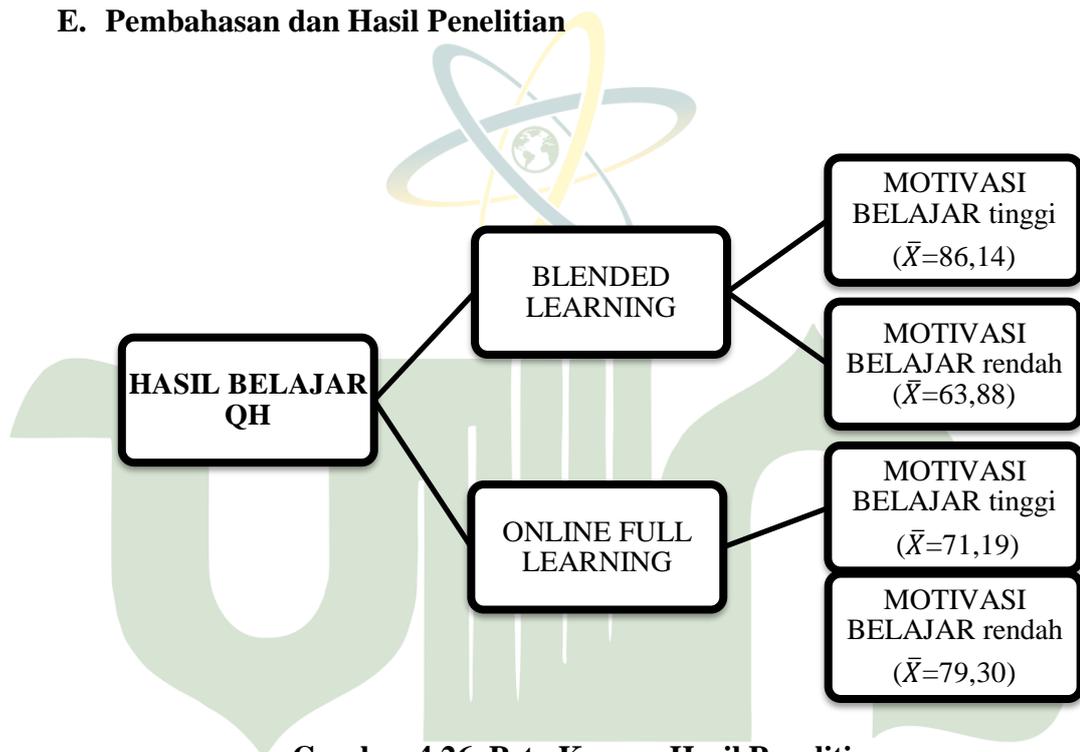
(I) Kelompok Belajar	(J) Kelompok Belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BL MB TINGGI	BL MB RENDAH	6.843	3.887	.384	-4.32	18.01
	ON MB TINGGI	14.955*	4.082	.007	3.23	26.68
	ON MB RENDAH	22.261*	4.026	.000	10.70	33.82
BL MB RENDAH	BL MB TINGGI	-6.843	3.887	.384	-18.01	4.32
	ON MB TINGGI	8.112	3.741	.206	-2.63	18.86
	ON MB RENDAH	15.418*	3.680	.001	4.85	25.99
ON MB TINGGI	BL MB TINGGI	-14.955*	4.082	.007	-26.68	-3.23
	BL MB RENDAH	-8.112	3.741	.206	-18.86	2.63
	ON MB RENDAH	7.305	3.885	.325	-3.86	18.47

ON MB RENDAH	BL MB TINGGI	-22.261*	4.026	.000	-33.82	-10.70
	BL MB RENDAH	-15.418*	3.680	.001	-25.99	-4.85
	ON MB TINGGI	-7.305	3.885	.325	-18.47	3.86

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan gambar 4. 25 di atas di dapat bahwa dari hasil uji Scheffe, dapat diperhatikan bahwa terdapat tanda (*) jika ada, maka memang terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar.

E. Pembahasan dan Hasil Penelitian



Gambar 4.26 Peta Konsep Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis *pertama* menunjukkan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada kelas dengan perlakuan pembelajaran *Blended learning* dengan motivasi belajar tinggi ($\bar{x} = 86, 14$) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Online Full learning* ($\bar{x} = 71, 19$).

Hasil pengujian hipotesis *kedua* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan *Blended Learning* ($\bar{x} = 63,$

88) lebih rendah dari rata-rata hasil belajar dengan motivasi belajar rendah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran *Online Full learning* ($\bar{x} = 79, 30$).

Motivasi belajar dalam penelitian ini dikategorikan atas dua kategori yaitu tinggi dan rendah. dari hasil analisis data secara keseluruhan diperoleh rata-rata hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli dengan motivasi tinggi ($\bar{x} = 78, 17$) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli dengan motivasi belajar rendah ($\bar{x} = 72, 22$).

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar signifikan terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli, dimana siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *Blended learning* dan hasil belajar al-Qur'an Hadis yang baik sedangkan untuk siswa yang diajarkan dengan *Online Full Learning* memiliki motivasi belajar rendah dan hasil belajar al-Qur'an Hadis yang kurang baik. Hasil ini membuktikan bahwa motivasi belajar signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa.

Menurut Sudjana (2005: 28) belajar adalah proses berubahnya tingkah laku siswa melalui pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui melihat, mengamati serta memahami sesuatu. Menurut Aqib (2010: 42) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru karena adanya pengalaman dan latihan.

Uno (2013: 2) menyatakan bahwa peran motivasi belajar dengan keberhasilan siswa dalam belajar sangat erat dan tidak bisa dipisahkan, semakin tinggi motivasi belajar seorang peserta didik maka akan semakin besar pula usaha yang ia lakukan untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Karena motivasi belajar dalam diri seseorang menjadi penggerak yang akan mengaktifkan seluruh energy yang ada termasuk kegiatan belajar.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Ada tiga elemen penting mengenai motivasi yaitu : 1) Motivasi dirangsang karena adanya tujuan. 2) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri individu manusia. 3) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang Pengertian motivasi menurut Uno (2013: 3) adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan Sardiman (2012: 75) berpendapat bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha agar seseorang mau melakukan sesuatu. diahului dengan tanggapan.

Menurut Sudjana (2005: 28) belajar adalah proses berubahnya tingkah laku siswa melalui pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui melihat, mengamati serta memahami sesuatu. Menurut Aqib (2010: 42) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru karena adanya pengalaman dan latihan. Ada tiga elemen penting mengenai motivasi yaitu: 1) Motivasi dirangsang karena adanya tujuan. 2) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri individu manusia. 3) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang Pengertian motivasi menurut Uno (2013: 3) adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan Sardiman (2012: 75) berpendapat bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha agar seseorang mau melakukan sesuatu.

Gilang ramadhan (2022) dalam jurnal vokasi mekanika dengan judul pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Las Smaw Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Bukittinggi menerangkan bahwa Tingginya angka kenaikan Covid-19 sehingga metode pembelajaran secara konvensional di SMK N 1 Bukittinggi tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan membuat pembelajaran konvensional

ini ditiadakan terlebih dahulu, namun ada mata pelajaran yang tidak bisa dilaksanakan jikalau tidak tatap muka yaitu Teknik Pengelasan Busur Manual (SMAW) yang mana pembelajaran ini bersifat penerapan langsung, yang berakibat siswa tidak bisa aktif dan beranggapan bahwa pembelajaran ini susah untuk dicerna yang membuat rendahnya motivasi dalam pembelajaran dikarenakan menggunakan pembelajaran online. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa jauh peningkatan prestasi belajar pada pelajaran Teknik Pengelasan SMAW di kelas XI jurusan Teknik Las SMK Negeri 1 Bukittinggi setelah diterapkan metode blended learning dan penerapan blended learning mampu menaikkan prestasi belajar atas pelajaran Teknik Pengelasan SMAW di kelas XI jurusan Teknik Las SMK Negeri 1 Bukittinggi setelah diterapkan metode blended learning. Tindakan kelas atau CAR (*Classroom Action Research*) yang dipakai pada riset ini dengan jumlah sampel 30 orang siswa yang menggunakan soal test dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian di dapat adanya kenaikan ketuntasan klasikal hasil belajar siklus I ke II, hasil yang didapat pada siklus I sebanyak 63% dengan 19 orang yang lulus, naik dengan baik pada siklus II menjadi 80% dengan 24 orang lulus dari total 30 siswa. Hasil penelitian yang di dapat pada penelitian ini bisa disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Blended Learning mampu menaikkan prestasi belajar siswa.

Penelitian oleh Destian Albet dan Tri Sudarwanto (2021), Pengamatan yang dilakukan peneliti pada SMK Negeri 10 Surabaya menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk penggunaan online seperti adanya akses wifi atau internet yang memadai yang dapat diakses baik guru, karyawan sekolah atau siswa, setiap ruang kelas dilengkapi dengan proyektor untuk proses belajar mengajar, akan tetapi fasilitas yang tersedia tersebut tidak dimanfaatkan maksimal untuk proses belajar. Hasil penelitian dan uji disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan aplikasi Edmodo) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) adalah 17,1% dan terbukti bahwa penggunaan

aplikasi Edmodo dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 10 Surabaya, dengan ditunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,018.

Dari penelitian ini dan dari beberapa hasil penelitian terdahulu bahwa penggunaan perlakuan pembelajaran *Blended Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun pembaharuan pada penelitian yang dilakukan adalah pembelajaran *Blended learning* pasca Covid 19 ini dapat dilaksanakan juga sebab mengingat peserta didik yang hidup di zaman era 4.0 menuju 5.0 atau yang disebut dengan era milenial. Maka perkembangan teknologi juga harus di sesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran agar terus terjadi peningkatan kualitas dunia pendidikan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pertama, penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu kelas yang di ajarkan dengan perlakuan pembelajaran *blended learning* dan satu kelas di ajarkan dengan pembelajaran *Online full Learning*, sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasikan kedalam ruang lingkup yang lebih luas, kecuali apabila karakteristik siswa dan materi ajar sesuai.

Kedua, keterbatasan juga terjadi ketika mengumpulkan data penelitian yang di jaring melalui angket motivasi dan hasil belajar al-Qur'an Hadis. Maka dalam pelaksanaannya diduga terdapat responden memberikan pilihan atas option pertanyaan angket tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Ketiga, instrumen hasil belajar telah diuji validitas dan realibitasnya, namun instrumen tersebut mengukur hasil belajar siswa namun belum dapat mengukur proses pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar secara keseluruhan, untuk itu penelitian kualitatif sehingga pembelajaran terekam dengan baik.